

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan *Candida* sp. dalam pakan sebagai imunostimulan yang berpengaruh terhadap jumlah leukosit (neutrofil, monosit dan limfosit), *differential counting* leukosit dan kelangsungan hidup (*survival rate*) ikan lele dumbo (*Clarias gariepenus*) yang diinfeksi *Aeromonas hydrophila*.

METODE : Penelitian ini menggunakan metode RAL (Rancangan Acak Lengkap) dengan media ikan lele dumbo (*Clarias gariepenus*) sebagai penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan enam perlakuan dan empat kali ulangan. Perlakuan A adalah kontrol negatif (hanya diberi pakan); B adalah kontrol positif (diberi pakan dan diinfeksi *Aeromonas hydrophila*); C adalah perlakuan dengan pemberian *Candida* sp. 3% dalam pakan dan diinfeksi *Aeromonas hydrophila*; D adalah perlakuan dengan pemberian *Candida* sp.5% dalam pakan dan diinfeksi *Aeromonas hydrophila*; E adalah perlakuan dengan pemberian *Candida* sp. 7% dalam pakan dan diinfeksi *Aeromonas hydrophila*; F adalah perlakuan dengan pemberian *Candida* sp. 9% dalam pakan dan diinfeksi *Aeromonas hydrophila*. Infeksi *Aeromonas hydrophila* dengan dosis 10^7 CFU/ml dilakukan pada hari ke-21 dan selanjutnya dilakukan pengambilan darah untuk uji hematologi.

HASIL : Data penghitungan jumlah leukosit (neutrofil, monosit dan limfosit) dan *differential counting* leukosit dianalisis dengan uji Anava dan dilanjutkan dengan uji Duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah leukosit tertinggi pada perlakuan D sebesar $19.103,00 \pm 829,961$ sel/ml, dan berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan lainnya, dan jumlah leukosit terendah pada perlakuan A sebesar $3.738,25 \pm 739,444$ %. Jumlah neutrofil tertinggi pada perlakuan D sebesar $44,5 \pm 2,50$ % dan berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan E dan F tetapi tidak berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan A dan B, dan jumlah neutrofil terendah pada perlakuan F sebesar $39,75 \pm 0,95$ %. Jumlah limfosit tertinggi pada perlakuan D sebesar $41,25$ %, berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan A, B, E dan F dan tidak berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan C; jumlah limfosit terendah pada perlakuan F sebesar $33,75$ %. Jumlah monosit tertinggi pada perlakuan F sebesar $21,25 \pm 3,30$ %, berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan B, C, D dan E dan tidak berbeda nyata ($p = 0,05$) dengan perlakuan A; jumlah monosit terendah pada perlakuan D sebesar $6,00 \pm 2,82$ %. Pemberian *Candida* sp. dalam pakan berpengaruh terhadap *Survival Rate*. *Survival Rate* tertinggi pada perlakuan D sebesar 100% dan terendah pada perlakuan B sebesar 50%.

KESIMPULAN : Pemberian *Candida* sp, dalam pakan berpengaruh terhadap *Survival Rate*. *Survival Rate* tertinggi pada perlakuan D sebesar 100% dan terendah pada perlakuan B sebesar 50%.

KATA KUNCI : Ikan lele dumbo (*Clarias gariepenus*), *Candida* sp, *Aeromonas hydrophila* dan uji hematologi

